

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Oleh:
YANTI MULYANTI

ymulyanti93@yahoo.com
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2017

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknologi informasi dan pengendalian internal mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan di PT.Yasako Bandung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel purposive dan data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikasi. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 63,5%, sedangkan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 50,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan teknologi informasi serta penerapan pengendalian internal yang baik pula membuat sistem informasi akuntansi menjadi semakin berkualitas.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This research was conducted to test whether the influence of information technology and internal control on the quality of accounting information system. The purpose of this study is to determine whether the information technology and internal control has a significant positive effect on the quality of accounting information systems. This research was conducted at PT.Yasako Bandung. The sampling technique was conducted by using purposive sample and the data was collected by spreading the questionnaire directly. The method used in this research is descriptive and verification research method. The method of analysis used to test the hypothesis is multiple linear regression. The results of this study indicated that information technology affects the quality of accounting information system of 63,5%, while the internal control affects the quality of accounting information systems by 50,9. This shows that the better use of information technology and the application of good internal controls also make accounting information systems become more qualified.

Keywords: Information Technology, Internal Control, Quality Accounting Information System.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dikatakan sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang berkualitas pada perusahaan (Azhar Susanto, 2013:16). Hal ini mengarah bahwa kualitas suatu sistem dinilai dari bagaimana informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tersebut dapat membantu pemenuh kebutuhan organisasi (Anastasia Diana & Lilis Setiawati, 2011:4).

Secara khusus, rendahnya kualitas sistem informasi akuntansi terjadi pada perusahaan **Textil dan Produk Textil (TPT)** menyebabkan masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi TPT terjadi berulang. Menurut Kevin Hartanto (2014), beberapa persoalan sistem informasi keuangan yang sering dihadapi perusahaan TPT salah satunya adalah perangkat lunak (*software*) keuangan yang tersedia belum dilengkapi dengan petunjuk penggunaannya, hal ini menyebabkan sering terjadi kesalahan pada saat memasukan data sehingga akurasi informasi diragukan dan perangkat lunak aplikasi akuntansi yang tersedia belum dijalankan secara integrasi, misalnya untuk mencatat persediaan masih menggunakan cara manual.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2010:57). Menurut Krismiaji (2015:11), revolusi dalam bidang teknologi informasi, yang sekarang sedang dan masih akan berlangsung, akan berpengaruh langsung terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh berbagai organisasi.

Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini (2011:222) menyatakan bahwa suatu sistem informasi akuntansi yang baik harus mempunyai suatu pengendalian. Pengendalian intern yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk mencegah atau menjaga hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan). Sebuah sistem informasi yang tidak memasukkan unsur pengendalian internal besar kemungkinannya sistem informasi tersebut tidak ada gunanya. Salah satu tujuan pengendalian internal adalah menghasilkan informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya (Anastasia Diana & Lilis Setiawati, 2011:84).

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Berapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

- 1 Mengetahui besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
- 2 Mengetahui besar pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

D. Kegunaan Penelitian

Dari data dan informasi yang berhasil dikumpulkan dari hasil penelitian, maka diharapkan akan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Pengembang ilmu dalam penelitian ini ditujukan untuk peneliti dimana hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi, pembandingan, serta tambahan pengetahuan yang berguna bagi peneliti dan memberikan gambaran dan pemahaman bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lain, menyempurnakan, dan mendalami kajian spesifik tentang pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

2. Pemecahan Masalah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan kualitas sistem informasi akuntansi untuk dijadikan rujukan hasil penelitian berikutnya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teknologi Informasi

Menurut Abdul Kadir dan Terra Ch Triwahyuni (2015:2) teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi Komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan-peralatan yang berhubungan dengan komputer dan teknologi komunikasi atau biasa disebut teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh.

2. Komponen Teknologi Informasi

1. Perangkat Keras (*hardware*)
2. Perangkat Lunak (*software*)
3. Manusia (*brainware*)

3. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal menurut Mardi (2016:59) adalah suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah.

4. Komponen Pengendalian Internal

Pengendalian Intern memiliki lima komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Menilai Resiko
3. Pengendalian Aktivitas
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pengawas

5. Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan dan informasi lain kepada pihak yang membutuhkan (Azhar Susanto, 2013:72-83).

KERANGKA PEMIKIRAN

A. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Monika Turnip (2015) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Randi Restu Dimeji *et al.* (2015) dan Yofi Elfinsa (2015) yang juga menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Krismiaji (2010:11) menyatakan bahwa revolusi dalam bidang teknologi khususnya teknologi informasi, yang sekarang sedang dan masih akan berlangsung akan berpengaruh langsung terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh berbagai organisasi.

B. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Fairus La Rosananda (2014) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal harus berjalan bersamaan, karena mengingat pengendalian internal sangat mendukung berjalannya sistem informasi akuntansi dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Winda Rimayanti (2014) mengungkapkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif. Sistem informasi yang baik membutuhkan pengendalian internal yang baik, pengendalian internal yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan yang telah terjadi selama penggunaan sistem informasi akuntansi.

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan di atas maka penulis menarik hipotesis penelitian ini, yaitu bahwa:

H1: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H2: Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

METODOLOGI PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Observasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan melihat dan mengamati secara langsung indikasi-indikasi atau fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian
- Kuesioner, yaitu daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:178) syarat valid yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah tidak valid

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2013:52)

2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2013:47) uji reliabilitas dapat disampaikan hal-hal pokoknya sebagai berikut:

1. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan
2. Uji reliabilitas variabel dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh
3. Jika nilai $\alpha > 0,70$ disebut reliable

2.3 Metode Analisis

2.3.1 Methode of Successive Interval (MSI)

Data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden menggunakan skala *likert*, dari skala pengukuran *likert* tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Agar dapat di analisis secara statistik, data tersebut harus di naikkan menjadi skala.

2.3.2 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (*Best Linear Unbiases Estimated*). Pengujian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 21.

2.3.3 Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada disekitar dan disepanjang garis 45° . Kenormalan data yang akan dianalisis merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Deteksi adanya kenormalan dalam model regresi yang diperoleh dapat dilihat dari grafik normal P-P plot dari hasil analisis menggunakan program software *SPSS (Statistic and Service Solution) 21 for Windows*.

2.3.4 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik yaitu tidak terdapatnya multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Adapun uji multikolinearitas dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance* dan lawannya
2. *Variance Inflation Factor*

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

2.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari suatu

pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

2.3.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2013:110).

2.3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang peneliti gunakan memiliki tujuan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

2.3.8 Koefisien Determinasi

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara independensi Teknologi Informasi (X1) dan Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

2.3.9 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut: $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang disebar kepada responden sebagai sumber data utama, berdasarkan karakteristik responden diantaranya mengenai jenis kelamin, umur, latar belakang pendidikan dan masa kerja. Responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, selanjutnya dari karakteristik umur responden di dominasi umur <35 tahun. Kemudian pada karakteristik pendidikan terakhir lebih banyak yang berasal dari sekolah menengah pertama, dan lama bekerja yang lebih banyak bekerja <5 tahun.

A. Hasil Analisis Deskriptif

a. Hasil Analisis Deskriptif Teknologi Informasi

Dari hasil skor perhitungan dan penilaian kuesioner diperoleh nilai persentase skor mengenai teknologi informasi sebesar 81,35%. Nilai persentase skor sebesar 81,35% termasuk dalam kategori baik berada pada rentang persentase skor antara 75%-100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi dipersepsikan responden tergolong baik. Berdasarkan hasil skor aktual masih terdapat gap sebesar 18,65% yang menunjukkan masih terdapat beberapa masalah pada teknologi informasi.

b. Hasil Analisis Deskriptif Pengendalian Internal

Dari hasil skor perhitungan dan penilaian kuesioner diperoleh nilai persentase skor mengenai pengendalian internal sebesar 80,47% termasuk dalam kategori baik berada pada rentang persentase skor antara 75%-100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal dipersepsikan responden tergolong baik. Berdasarkan hasil skor aktual masih terdapat gap sebesar 19,53% yang menunjukkan masih terdapat masalah pada pengendalian internal.

c. Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil skor perhitungan dan penilaian kuesioner diperoleh nilai persentase skor mengenai kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 78,36% termasuk dalam kategori baik berada pada rentang persentase skor antara 75%-100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dipersepsikan responden tergolong baik. Berdasarkan hasil skor aktual masih terdapat gap sebesar 21,64% yang menunjukkan masih terdapat masalah pada kualitas sistem informasi akuntansi.

B. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

a. Regresi Linear Berganda

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika perusahaan tidak menerapkan teknologi informasi maka kualitas sistem informasi akuntansi tetap ada
- b. Semakin baik teknologi informasi yang diterapkan perusahaan maka kualitas sistem informasi akuntansi semakin baik pula

b. Korelasi Pearson

Untuk mengetahui bagaimana tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Teknologi Informasi dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,713 atau 71,3%. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana semakin baik Teknologi Informasi maka akan diikuti dengan meningkatnya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

c. Koefisien Determinasi

Informasi bahwa *R-square* sebesar 0,635 atau jika dipersentasakan 63,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar *R-square* 0,635 yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi (R) sebagai berikut:

$$KD = (0,797)^2 \times 100\% = 63,5\%$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 63,5% dipengaruhi oleh teknologi informasi, sedangkan sisanya sebesar 36,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian Hipotesis Parsial (uji T)

Diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar 2,039. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh teknologi informasi

sebesar 4,091 > t tabel 2,039 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

C . Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

a. Regresi Linear Berganda

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika perusahaan tidak menerapkan pengendalian internal maka kualitas sistem informasi akuntansi tetap ada
- b. Semakin baik pengendalian internal yang diterapkan perusahaan maka kualitas sistem informasi akuntansi semakin baik pula

b. Koefisien Pearson

Nilai koefisien yang diperoleh antara pengendalian internal dengan kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,713 atau 71,3%. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabelvariabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana semakin baik pengendalian internal maka semakin meningkatnya kualitas sistem informasi akuntansi.

c. Koefisien Determinasi

Informasi bahwa *R-square* sebesar 0,509 atau jika dipersentasikan menjadi 50,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar *R-square* 0,509 yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi (R) sebagai berikut:

$$KD = (0,713)^2 \times 100\% = 50,9\%$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 50,9% dipengaruhi oleh pengendalian internal, sedangkan sisanya sebesar 40,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian Hipotesis Parsial (uji T)

Diperoleh nilai t-tabel untuk menguji dua pihak sebesar 2,039. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh pengendalian internal sebesar 2,110 > t tabel 2,039 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

D. Pembahasan Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem

a. Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis korelasi (r), menunjukkan bahwa hubungan yang diperoleh Teknologi Informasi dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,797 dimana nilai korelasi terdapat hubungan yang kuat dan positif. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Teknologi Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah searah. Artinya Teknologi Informasi yang menunjang akan menghasilkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang baik.

Untuk hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yofi Elfinsa (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Randi Restu Dimei, *et al.* yang menunjukkan Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Adapun hasil analisis koefisien determinasi, diketahui bahwa besarnya pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah 63,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, Kemampuan Pengguna, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Berorganisasi.

Mengenai fenomena mengenai kualitas teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menurut sudut pandang salah satu karyawan yang dikemukakan oleh Irwan (2017) bahwa kualitas teknologi informasi pada perusahaan textile masih sebatas penggunaan komputer untuk pengetikan dan untuk mendukung proses administrasi semata. Masalah ketersediaan perangkat teknologi yang belum baik bukan berarti Teknologi Informasinya yang buruk akan tetapi masih terdapat faktor-faktor lain di luar teknologi informasi yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti dukungan manajerial yang diperkirakan mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi.

Untuk memperbaiki masalah yang ada pada teknologi informasi di atas, dapat dilakukan beberapa cara untuk memperbaiki ketersediaan teknologi yang akan menunjang kepada kemajuan perusahaan seperti adanya pelatihan atau seminar bagi para karyawan mengenai pentingnya kelayakan iptek bagi perusahaan. Selain itu adanya perhatian khusus dari pihak perusahaan untuk menyediakan teknologi yang memadai sebagai penunjang pada kelancaran kegiatan perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa teknologi informasi berpengaruh dalam peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi. Teknologi Informasi yang baik akan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

b. Pembahasan Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis korelasi (r) menunjukkan bahwa hubungan yang diperoleh Pengendalian Internal dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,713 dimana nilai korelasi terdapat hubungan yang kuat dan positif. Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Pengendalian Internal dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah searah. Artinya sistem informasi yang baik membutuhkan pengendalian internal yang baik, pengendalian internal yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan serta untuk mendeteksi kesalahan yang telah terjadi selama penggunaan sistem informasi akuntansi (Winda Rimayanti, 2014).

Untuk hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Intan (2016) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara positif Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi

Akuntansi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fairus La RosaNanda (2014) yang menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Adapun hasil analisis koefisien determinasi, diketahui bahwa besarnya pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah 50,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, Kemampuan Pengguna, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Berorganisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian mengenai Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada salah satu perusahaan manufaktur di Wilayah Bandung Selatan, sebesar 63,5% menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Teknologi informasi berpengaruh dalam upaya meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, teknologi informasi yang baik akan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.
- 2) Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada salah satu perusahaan manufaktur di Wilayah Bandung Selatan, sebesar 50,9% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang terjadi antara variabel Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga apabila Pengendalian Internal dalam suatu perusahaan dilakukan dengan baik maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang dihasilkan akan baik pula, namun walaupun begitu bukan hanya dikarenakan pengendalian internalnya yang buruk maka Kualitas Sistem Informasi juga akan buruk, hal tersebut juga bisa dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di luar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan mengenai Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

A. Saran Praktis / Operasional

- 1) Perusahaan dalam meningkatkan teknologi informasi dengan cara memperbaiki unsur teknologi yaitu kelayakan teknis, faktor ekonomis, dapat diterima pengguna, dan teknologi serasi dengan lingkungan. Hal yang paling penting adalah kemampuan para karyawannya dalam menggunakan kekuatan teknologi dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya. Sebaiknya, untuk memperbaiki masalah pada faktor tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi atau seminar bagi para karyawan mengenai kelayakan iptek bagi perusahaan. Sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi perusahaan dalam menunjang kegiatan perusahaannya.
- 2) Perusahaan dalam Peningkatan Kinerja Pengendalian Internalnya yang belum optimal yaitu dengan cara memperbaiki lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, pemahaman resiko, informasi dan komunikasi, dan

pemantauan yang efektif. Seperti menyempurnakan sistem manajemen perusahaan yaitu dari struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tepat, sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik untuk melakukan pengawasan kas perusahaan terhadap harta milik, hutang-hutang, pendapatan-pendapatan, dan biaya-biaya, selain itu praktiker-praktek yang sehat haruslah dijalankan dengan melakukan tugas dan fungsi setiap bagian pada perusahaan di dalam tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggungjawab.

B. Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sebagai sumbangan pemikiran dan referensi tambahan dalam pengembangan disiplin ilmu akuntansi, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini, dan dengan unit analisis yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir & Terra CH. Triwahyuni. 2015. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Anastasia Diana & Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi.

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.

Bagus Kusuma Ardi. (2013). "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Kemajuan Sistem Informasi Akuntansi". Tersedia: <http://www.e-journal.com>.

Deni Darmawan. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Erwan, Dyah Ratih. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.

Fairus La RosaNanda. (2014). "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal". *Jurnal Akuntansi Vol.2 No.2*.

Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kualitas>

<https://kbbi.co.id/arti-kata/kualitas>

- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*: Edisi II. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Ghazali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 21*:Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Intan Matin Maosy. (2016). "Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* ISSN: 2460-6561 No.1.
- Kevin Hartanto. 2014. Kinerja Tekstil Jawa Barat. *Seminar API Jabar*.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*: Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- .2015. *Sistem Informasi Akuntansi*: Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laudon, Kenneth C. and Laudon, Jane P. 2015. *Manajemen Information Systems Managing the Digital Firm*. 13th Edition. PEARSON.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Monika Turnip. (2015). "Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi".
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Randi Restu Dimei, et al., Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati. (2015). "Pengaruh Teknologi Informasi dan Penerapan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informas". *Prosding Akuntansi* ISSN: 2460-6561.
- Ratnaningsih, Indah Kadek dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. (2014). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1 (2014):1-16. ISSN. 2302-8556. Tersedia: <http://www.e-jurnal.com>.
- Romney, Marshall B & Steinbart, Paul John. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stair, Ralph M. dan Reynolds, George W. 2010. *Principle of Information Systems*. 9th Edition. Course Technology: Boston-USA.
- .2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- .2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Winda Rimayanti. (2014). "Pengaruh Kemampuan Pengguna dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi".

Yana Rohmana. 2010. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi Universitas Pendidikan Indonesia.

Yofi Elfinsa Prasetyo. (2015). "*Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*". Skripsi.